

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Data Badan Kesehatan Dunia mendata sekitar 200 juta orang yang ada di dunia mengidap diabetes melitus dan diprediksi pada tahun 2025 jumlah orang yang mengidap diabetes melitus dapat meningkat hingga 330 juta jiwa. Berdasarkan data WHO lebih dari 13 juta jiwa pengidap diabetes melitus di Indonesia, pada tahun 2030 perkiraan dari jumlah tersebut dapat bertambah menjadi kurang lebih 20 juta jiwa pengidap diabetes melitus (Harun, 2018).

Prevalensi diabetes melitus gestasional di Indonesia pada kehamilan umum sebanyak 1,9-3,6%, pada kehamilan yang mempunyai riwayat keluarga yang menderita diabetes melitus sebanyak 5,1% . Beberapa studi melaporkan bahwa hingga 50% ibu hamil dengan diabetes melitus akan mengalami diabetes melitus tipe dua. Diabetes melitus berpengaruh terhadap ibu dan juga neonates sehingga deteksi dan diagnosis dini sangat berguna.(KEMENKES RI, 2013).

Perkiraan diabetes melitus menurut prevalensi global pada tahun 1995 ialah sekitar 135 juta jiwa yang diprediksi akan mengalami peningkatan sekitar 300 juta jiwa ke tahun 2025. Ibu hamil sebanyak 135.000 mengalami diabetes melitus gestasional setiap tahun sekitar 3-5%. Prediabetes dan diabetes melitus gestasional (DMG) akan menjadi masalah yang menyeluruh dari suatu dampak yang ditimbulkan (WHO, 2014).

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan bertemunya sel sperma dan ovum. Proses terjadinya kehamilan akan berproses kurang lebih 39 minggu atau 9 bulan kalender yang dapat dihitung sejak hari pertama terakhir menstruasi selama kurang lebih 280 hari (Hoirunnisah et al., 2020). Perubahan fisiologis yang terjadi pada masa kehamilan dimana yang akan lebih banyak menghasilkan hormon-hormon yang akan berpengaruh terhadap resistensi insulin seperti estrogen, progesterone, kortisol prolaktin serta plasenta laktogen yang menyebabkan

Rustiani Ayu Anggraeni, 2021

ASUHAN KEPERAWATAN IBU HAMIL DENGAN DIABETES MELITUS

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

meningkatnya kadar glukosa darah. Kondisi meningkatnya kadar gula darah pada masa kehamilan sering disebut diabetes melitus gestasional (DMG) (Hoirunnisah et al., 2020).

Diabetes melitus tidak hanya terjadi pada usia remaja atau usia dewasa tetapi dapat terjadi pada kondisi yang tidak bisa ditentukan seperti terjadi pada ibu hamil. Diabetes melitus yang terjadi pada masa kehamilan atau sering disebut sebagai diabetes melitus gestasional ialah kehamilan yang ditandai dengan terjadi peningkatan insulin resistance yang terjadi karena ibu hamil mengalami kegagalan dalam mempertahankan euglycemia. Diabetes melitus gestasional ini sering terjadi pada trimester kedua ataupun ketiga (Indah Cahyani et al., 2017).

Diabetes melitus gestasional ialah gangguan toleransi karbohidrat yang terjadi pada awal kehamilan, keadaan ini dapat terjadi pada usia kehamilan 24 minggu dan kadar glukosa darah akan normal kembali setelah penderita melahirkan (Hasliani & Rahmawati, 2019). Diabetes melitus gestasional ialah gangguan toleransi karbohidrat yang ditemukan pertama kali ketika masa kehamilan, jumlah pasien rawat inap atau rawat jalan di rumah sakit yang mengidap diabetes melitus menempati urutan pertama dari keseluruhan penyakit endokrin serta 4 % ibu hamil yang menderita diabetes melitus gestasional. Prediksi angka kejadian diabetes melitus gestasional yaitu 0,7 % tetapi seringkali jarang ditemui dikarenakan kemampuan deteksi yang rendah (Djihanga & Muflilah, 2020).

Faktor risiko terjadinya diabetes melitus gestasional ialah terdapat riwayat keturunan diabetes melitus di dalam keluarga, riwayat mengalami abortus secara berulang, riwayat melahirkan bayi dengan berat melebihi batas normal atau lebih 4000 gram, serta riwayat tekanan darah tinggi pada saat kehamilan atau preeklamsia. Ibu hamil yang memiliki risiko diabetes melitus gestasional dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan gula darah jika kadar gula darah sewaktu lebih dari 200mg/dL atau gula darah puasa lebih dari 126 mg/dL maka dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kembali pada waktu lain (Djihanga & Muflilah, 2020). Deteksi dini pada awal kehamilan dapat membantu keselamatan ibu selama kehamilan ataupun setelah kehamilan. Program *American Diabetes Association* (ADA) yang menghimbau bagi pelayanan kesehatan terutama untuk perawatan

antenatal yang dapat melaksanakan skrining sejak dini kepada ibu hamil guna menghindari penyulit pada proses persalinan berlangsung (Khotimah & Prasetyo, 2020).

Peran perawat dalam meningkatkan kesehatan bagi ibu hamil dengan diabetes melitus dengan cara memberikan konseling yang baik dan benar bagi ibu hamil dan juga keluarga pada saat pemeriksaan kehamilan berlangsung, supaya pesan yang diberikan dapat terlaksana dengan benar dan tepat, serta menghindarkan penyampaian yang terlalu cepat dan banyak agar keluarga dan ibu dapat mengerti apa yang disampaikan sehingga dapat menjaga kesehatan ibu serta dapat mencegah komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan serta fasilitas kesehatan terutama pemeriksaan antenatal lebih meningkat dalam pencegahan diabetes melitus gestasional (Hayatullah & Hafizzurachman, 2020). Peran perawat maternitas dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan diabetes melitus agar lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mencegah dampak yang buruk dari penyakit diabetes melitus serta lebih aktif dalam menyampaikan Pendidikan kesehatan bagi ibu hamil tentang diabetes melitus gestasional dan faktor risiko yang menyebabkan masih banyak ibu hamil yang berpendidikan rendah serta meningkatkan program skrining (Tito Putri et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat buku yang berjudul “Asuhan Keperawatan Ibu Hamil dengan Diabetes Melitus” yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya ibu hamil. Buku ini dibuat secara singkat dan jelas serta terdapat gambar sehingga lebih menarik. Karya ilmiah yang berbentuk buku mudah dibaca, mudah dipahami, praktis dan mudah dipelajari. Buku terbukti sangat efektif dalam menambah pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan sebagai media pendidikan. Sejalan dengan penelitian (Senja et al., 2018) bahwa pemberian edukasi menggunakan media buku terbukti ada pengaruh meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan dengan diabetes melitus.

I.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari karya ilmiah akhir ini yaitu :

Rustiani Ayu Anggraeni, 2021

ASUHAN KEPERAWATAN IBU HAMIL DENGAN DIABETES MELITUS

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.2.1 Tujuan Umum

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan bahan informasi bagi masyarakat terutama ibu hamil dalam buku yang berjudul “Asuhan Keperawatan Ibu Hamil dengan Diabetes Melitus”.

I.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Memberikan pengetahuan terbaru terhadap pembaca terkait cara mencegah diabetes melitus pada kehamilan.
- b. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kadar gula darah tetap stabil.
- c. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda dan gejala diabetes melitus pada ibu hamil.
- d. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi diabetes melitus pada ibu hamil.
- e. Memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan intervensi pada asuhan keperawatan ibu hamil dengan diabetes melitus berdasarkan standar 3S (SDKI, SLKI, SIKI) yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

I.3 Target Luaran

Pembuatan karya ilmiah ini mempunyai target yang diharapkan ialah terciptanya suatu karya yang bermanfaat bagi ibu hamil guna mencegah terjadinya diabetes melitus pada kehamilan. Luaran dari karya ilmiah ini berupa Buku dengan judul “Asuhan Keperawatan Ibu Hamil dengan Diabetes Melitus” yang telah mendapatkan sertifikat *International Standard Book Number* (ISBN) dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).